

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian menghasilkan Sistem Informasi Permintaan dan Monitoring Bibit di BPDAS dengan menggunakan framework CI dan database mysql.
2. Aplikasi ini dapat memonitoring permintaan bibit dan monitoring penanaman bibit tanaman

5.2 Saran

Dari hasil penelitian didapatkan beberapa saran untuk pengembangan system selanjutnya yaitu :

1. System dapat dikembangkan ke aplikasi mobile
2. System dapat menggunakan pengolahan citra untuk pemantauan bibit secara real.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id. Diakses 11 januari 2019

Codeigniter. 2015. "*Codeigniter Rocks*". <http://codeigniter.com>
Diakses tanggal 3 maret 2018.

Loveri, T. 2017. Sistem Informasi Penyaluran Benih Dinas Pertanian Tanaman Pangan Holtikultura Kabupayem Pasaman Barat. *Jurnal ilmu komputer*, Vol. 6, No. 1.

Pambudi, A. 2017. Sistem Informasi Manajemen Penjualan Bibit Tanaman Berbasis Website. Yogyakarta : Universitas negeri yogyakarta.

Pemerintah Indonesia. 2012. Peraturan Menteri No. 37 Tahun 2012 tentang Daerah Aliran Sungai. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Kehutanan No. P.67 Tahun 2014 tentang system informasi pengelolaan daerah aliran sungai. Jakarta.

Sarosa, S. 2017. Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. Jakarta : Indeks

Setia, R. 2012. Pembuatan Aplikasi Sistem Monitoring Distribusi Pupuk Dan Benih Bersubsidi Menggunakan Kartu Kendali Di Departemen Pertanian. Depok : Universitas gunadarman.